

BAB III

METODE PENELITIAN

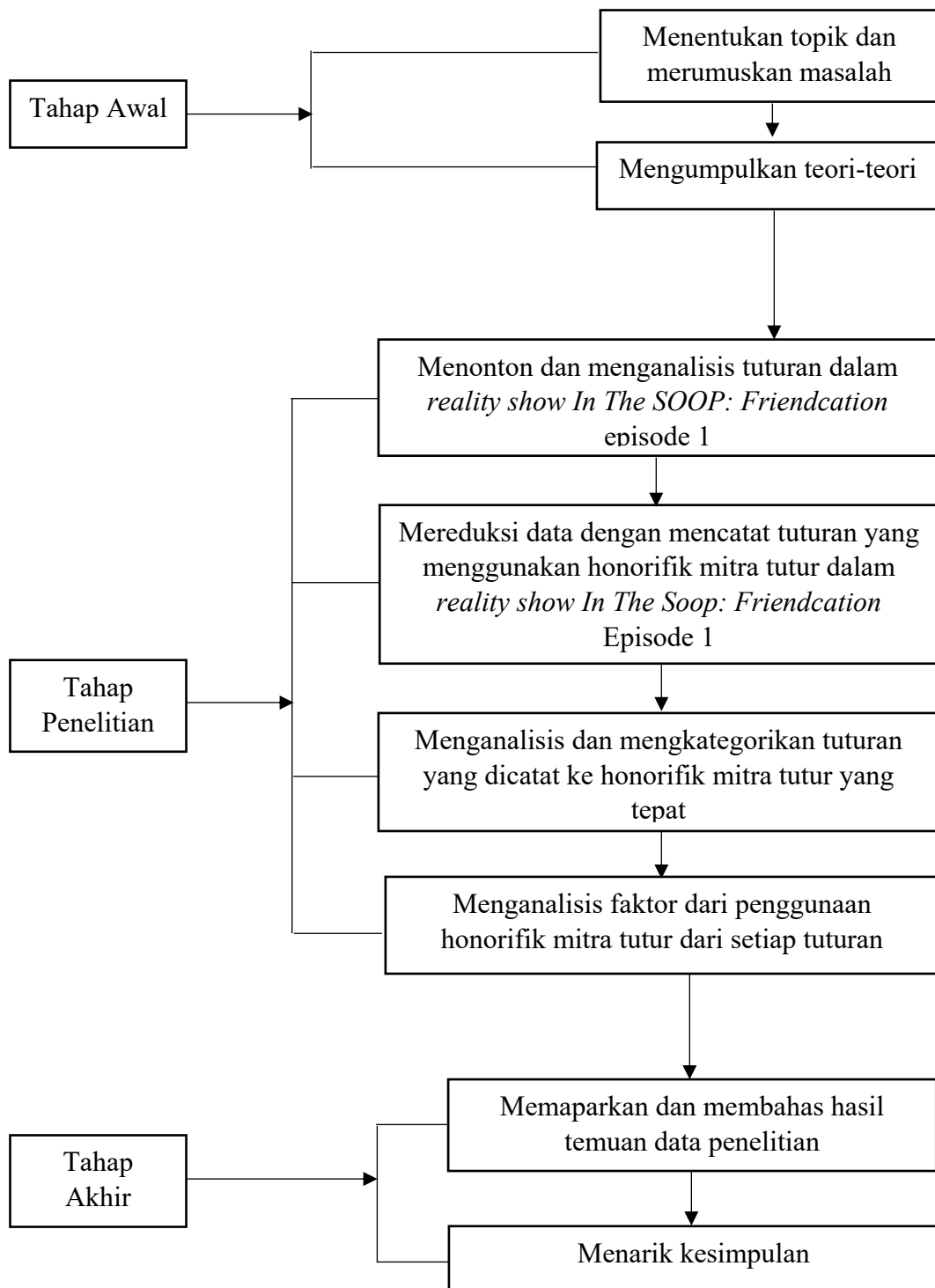
Pada bab ini akan membahas mengenai langkah-langkah serta metode penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pembahasan yang terdapat pada bab ini adalah desain penelitian, data dan sumber data penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan validitas data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif. Desain penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek. Anggito & Setiawan (2018, hlm. 8) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dalam konteks yang alami, dengan tujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang terjadi. Dalam jenis penelitian ini, penulis berperan sebagai instrumen utama, dan fokus dari hasil penelitian kualitatif lebih ditujukan pada pemahaman makna ketimbang pada generalisasi. Rita Fiantika, Wasil, & Jumiya (2022, hlm. 3-4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai suatu bentuk penelitian yang hasilnya tidak didapatkan melalui metode statistik. Sebaliknya, fokus penelitian ini adalah pada cara peneliti memahami dan menjelaskan makna dari kejadian, interaksi, serta perilaku subjek dalam konteks tertentu, berdasarkan pada sudut pandang peneliti itu sendiri.

Dengan demikian, dapat diartikan dan disimpulkan bahwa penelitian kualitatif memanfaatkan data yang berbentuk bahasa, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari subjek atau objek yang sedang diamati. Desain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis berbagai fenomena, kejadian, dinamika sosial, serta sikap, kepercayaan, dan persepsi dari individu atau kelompok.

Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti, sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber yang dipilih oleh penulis adalah *reality show* yang berjudul *In The SOOP: Friendcation* (인더숲: 우정여행) episode 1 yang memiliki durasi waktu selama 52:55. *Reality show* ini dirilis oleh jaringan TV JTBC dan dapat diakses dari website atau aplikasi Disney+ (<https://www.hotstar.com/id/shows/in-the-soop-friendcation/1260107766>). Ditayangkan pada tanggal 22 Juli – 12 Agustus 2022 dengan 1 season dan 4 episode yang dibintangi oleh artis Park Seo-joon, Choi Woo-shik dan Park Hyung-sik, rapper Peakboy, dan idol V BTS. Kelima artis ini merupakan sekelompok sahabat yang dikenal sebagai "Pasukan Wooga" di industri hiburan Korea.

Data dari penelitian ini adalah dialog pada *reality show* yang berjudul *In The SOOP: Friendcation* (인더숲: 우정여행) episode 1. Bagian tuturan yang dianalisis adalah tuturan yang terjadi antar bintang tamu maupun pihak lainnya seperti staf yang menggunakan honorifik mitra tutur bahasa Korea.



Gambar 3.1 Cover *Reality Show In The SOOP: Friendcation*

3.3 Pengumpulan Data

Untuk bisa mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih dan dilakukan oleh penulis adalah metode simak catat dan metode studi dokumen yang lalu hasil data yang ditemukan akan dianalisis lebih lanjut. Menurut Sudaryanto (dalam Rahardi, 2005) metode simak catat merupakan salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, khususnya dalam bidang linguistik yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap penggunaan suatu bahasa. Rahardi (2005) juga menyatakan bahwa metode simak dapat disamakan dengan metode observasi yang umum diterapkan dalam ilmu sosial dan disiplin ilmu lainnya.

Metode simak catat ini dipilih dan digunakan oleh penulis dikarenakan objek penelitian ini berupa tuturan dari sumber penelitian yang sudah dipilih oleh penulis yaitu *reality show In The SOOP: Friendcation* episode 1. Dalam proses pengumpulan data, penulis akan mencatat tuturan yang menggunakan honorifik mitra tutur bersamaan dengan menonton *reality show* yang menjadi sumber penelitian ini. Data yang sudah dicatat selanjutnya dianalisis dengan berdasarkan teori-teori yang penulis gunakan.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib untuk dilakukan oleh semua peneliti karena semua penelitian tanpa ada analisis data hanya akan menghasilkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu yang ada sebelumnya. Alaslan (2022, hlm. 87) menyatakan analisis data kualitatif adalah suatu metode yang melibatkan pengorganisasian unsur-unsur data dengan cara yang teratur dan terencana, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang mudah dimengerti oleh orang lain.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tahapan analisis sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2013, hlm. 24-25) yang terdiri

dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian analisis data yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini penulis akan menonton *reality show IN THE SOOP: Friendcation* episode 1, memperhatikan tuturan yang terjadi, dan mencatat tuturan yang menggunakan honorifik mitra tutur bahasa Korea.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data-data yang sudah ditemukan dan dicatat melalui tahapan reduksi selanjutnya akan dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah saat data akan dikelompokkan sesuai dengan penggunaan honorifik mitra tutur bahasa Korea dan dianalisis kembali faktor yang memengaruhi seperti contoh tabel di bawah ini:

Keterangan Kode Data:

HSSC: Hasoseoche (하소서체)

HSOC: Hasipsioche (하십시오체)

HOC: Haoche (하오체)

HGC: Hageche (하게체)

HRC: Haerache (해라체)

HYC: Haeyoche (해요체)

HC: Haeche (해체)

Tabel 3. 1 Tabel Pengkategorian Data

Dialog	Konteks	Honorifik							Faktor
		HSSC	HSOC	HOC	HGC	HRC	HYC	HC	
SJ: 일이 왜 이렇게까지 된 거지 ? <i>Bagaimana hal ini bisa terjadi?</i> 01:23 – 01:24	SJ ke artis lain							v	Usia

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Pada tahap ini penulis akan menarik kesimpulan yaitu honorifik mitra tutur bahasa Korea yang paling digunakan pada tuturan dari sumber penelitian dan faktor utama yang memengaruhi penggunaan honorifik mitra tutur bahasa Korea yang ditemukan. Lalu verifikasi data dilakukan dengan mengobservasi dan menyocokkan kesimpulan yang sudah diambil dengan teori-teori yang terdapat pada bab 2.

3.5 Validitas Data

Penulis menggunakan strategi triangulasi untuk menguji validasi hasil temuan dalam penelitian ini. Rahardjo (2010) menjelaskan triangulasi adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Konsep dasarnya adalah bahwa fenomena yang sedang diteliti dapat dipahami secara lebih mendalam, sehingga menghasilkan kebenaran yang lebih tinggi, jika ditinjau dari berbagai perspektif. Triangulasi merupakan upaya untuk memverifikasi kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui berbagai perspektif yang berbeda, dengan tujuan mengurangi bias yang mungkin muncul selama proses pengumpulan dan analisis data.

Menurut Denkin (dalam Rahardjo, 2010) terdapat empat triangulasi yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk memverifikasi dan meningkatkan hasil validasi hasil penelitian, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi teori dengan cara membandingkan dan mengecek kembali hasil penemuan dari penelitian dengan teori-teori para ahli yang lalu akan diuji kembali dengan pendapat ahli dalam bidang yang relevan, yaitu oleh Jayanti Megasari, S.S., M.A. yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa Korea dari Universitas Pendidikan Indonesia.